

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
MENGUNAKAN PENDEKATAN *VALUE CLARIFICATION  
TECHNIQUE (VCT)* MODEL *MATRIKS* PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU  
DI KELAS V SDN 01 BANDAR BUAT  
KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan  
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**FITRI CHAHYANI**

**NIM.19129221**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

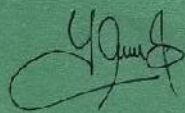
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN  
PENDEKATAN *VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE* (VCT)  
MODEL *MATRIKS* PADA PEMBELAJARAN  
TEMATIK TERPADU KELAS V  
SDN 01 BANDAR BUAT  
KOTA PADANG

Nama : FITRI CHAHYANI  
NIM/TM : 19129221/2019  
Program Studi : S1  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan  
Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, Mei 2023

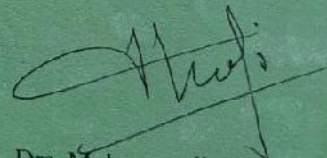
Mengetahui,  
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Disetujui,  
Dosen Pembimbing



Dra. Yetti Ariani, M.Pd

NIP. 19601202 198803 2 001



Drs. Muhammadi, M.Si., Ph.D

NIP. 19610906 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

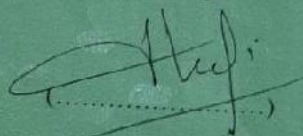
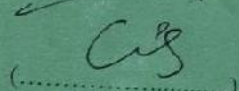
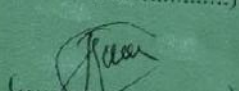
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Pendekatan  
*Value Clarivication Technique (VCT) Model Matrisk* Pada Pembelajaran  
Tematik Terpadu di Kelas V SDN 01 Bandar Buat, Padang  
Nama : Fitri Chahyani  
NIM : 19129221  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2023

Nama Tim Penguji :

Ketua : Drs. Muhammadi, M.Si,Ph.D  
Anggota : Atri Waldi, S.Pd. M.Pd  
Anggota : Drs. Hamimah. M.Pd

Tanda Tangan

  
.....  
  
.....  
  
.....

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitri Chahyani  
NIM/BP : 19129221/2019  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan (FIP)  
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Pendekatan *Value Clarification Technique* (VCT) Model *Matriks* Pada Pembelajaran tematik Terpadu di Kelas V SDN 01 Bandar Buat, Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang sudah saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya/pendapat yang ditulis diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan kutipan mengikuti kata penulisan ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2023

Yang menyatakan



Fitri Chahyani

NIM.19129221



## ABSTRAK

**Fitri Cahyani. 2023. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Pendekatan Value Clarification Teachique (VCT) Model Matriks Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SDN 01 Bandar Buat, Padang. Skripsi, fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil pembelajaran tematik terpadu. Penyebabnya adalah penggunaan model pembelajaran dan pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran belum optimal. Tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan *Value Clarification Technique (VCT) Model Matrik* di kelas V SDN 01 Bandar Buat, Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Disetiap siklus meliputi empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik SDN 01 Bndar Buat, Padang dengan jumlah 27 peserta didik

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada: a) RPP siklus I dengan rata-rata 82,45% (Baik), dan siklus II 97,2% (Sangat baik), b) pelaksanaan pada aspek guru siklus I dengan rata-rata 77,68% (Cukup), dan siklus II 93,7% (Sangat Baik), c) Penilaian terhadap peserta didik pada siklus I 77,65% (Cukup) dan siklus II 93,7% (Sangat Baik). Sedangkan hasil belajar peserta didik pada siklus I mendapatkan 77,87 mengalami peningkatan pada siklus II 90,12. Dapat disimpulkan bahwa dengan pendekatan *Value Clarification Technique (VCT) Model Matrik* dapat meningkatkan hasil belajar tematik terpadu pada peserta didik.

**Kata Kunci :** *VCT Model Matriks*, Tematik Terpadu, Hasil Belajar.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan iman dan ilmu pengetahuan.

Berkat rahmat dan karunia Allah SWT peneliti dapat membuat karya ini, dengan izin-Nya memberikan peneliti ide dan pemikiran yang tertuang selama perjalanan penyelesaian skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Pendekatan *Value Clarification Technique (VCT)* Model *Matriks* pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SDN 01 Bandar Buat, Padang”**.

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd., M.Pd selaku Kepala dan Sekretaris Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian yang telah memberi izin kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Ibu Dr. Melva Zainil, M.Pd selaku Koordinator UPP III yang telah memberikan izin penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Drs. Muhammadi, M.Si., Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah menyumbangkan segenap pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti selama proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Atri Waldi, S.Pd,M.Pd selaku penguji I, dan ibu Dr. Hamimah,M,Pd selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
5. Bapak Syafrudin, S.Pd selaku kepala sekolah SDN01 Bandar Buat, Ria Angraini S.Pd selaku guru kelas V yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti beserta guru-guru dan peserta didik yang telah memberikan izin, informasi, dan kemudahan bagi peneliti untuk mengadakan penelitian.
6. Kedua orang tua saya (ayah Halomoan S.Pd, ibu Susi Hamdati S.Pd) orang yang hebat yang selalu menjadi penyemangat sebagai sandaran terkuat . yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang yang penuh cinta dan memberikan motivasi. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya. Terimakasih untuk semua Do'a dan dukungan mama dan papa saya bisa berdiri dititik ini.
7. M.Dzaki N H, adik laki-laki yang selalu menyamangati untuk selesainya skripsi ini.
8. Pemilik Nim 19087064 Andryan ismawanto yang berkontribusi sejak awal penulisan skripsi hingga peneliti mendapatkan gelar S.Pd. terimakasih telah meluangkan waktu, pikiran, kesabaran maupun materi. Terimakasih sudah menjadi bagian dari perjalanan awal perkuliahan hingga akhir saya menempuh

perkuliahan ini.

9. Dian Novita, Suqma Annisa, Sindy Syafira yang telah memberikan doa dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Marlina Yullfitrianti, Anggini Nur Asia dan Wiandi Putri yang telah membantu dan mendengarkan keluh kesah selama penyelesaian skripsi ini.
11. Teman - teman seperjuangan S1 PGSD 2019 dan 19 BB 06 sebagai teman senasib seperjuangan yang sudah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Semua pihak yang terlibat dan telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
13. Kepada semua pihak di atas, peneliti do'akan kepada Allah SWT
14. Kepada diri sendiri, terimakasih sudah berjuang dan bertahan hingga saat ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah.

Kepada semua pihak di atas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan di sisi-Nya. Aamiin ya Rabbal'alamin. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI</b> .....	14
A. Kajian Teori .....	<b>14</b>
1. Hakikat Hasil belajar .....	14
2. Hakikat pembelajaran Tematik Terpadu.....	18
3. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu .....	22
4. Hakikat pendekatan VCT.....	24
5. Pendekatan VCT Model Matriks .....	30
B. Penelitian Relevan.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	36
A. Setting Penelitian.....	<b>36</b>
1. Tempat Penelitian .....	36
2. Subjek Penelitian .....	36
3. Waktu dan Lama Penelitian.....	37
B. Rancangan Penelitian .....	<b>37</b>
1. Pendekatan Penelitian.....	37
2. Jenis Penelitian .....	38
C. Alur Penelitian.....	<b>40</b>
D. Prosedur Penelitian.....	<b>42</b>
1. Perencanaan .....	42
2. Pelaksanaan.....	43
3. Pengamatan.....	44
4. Refleksi .....	44
E. Data dan Sumber Data.....	<b>45</b>

1.	Data Penelitian.....	45
2.	Sumber Data Penelitian .....	46
F.	Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	<b>46</b>
1.	Teknik Pengumpulan Data.....	46
2.	Instrumen Penelitian .....	48
G.	Analisis Data .....	<b>50</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>54</b>
A.	Hasil Penelitian.....	54
1)	Hasil siklus 1 pertemuan I .....	55
a.	Perencanaan .....	55
b.	Pelaksanaan.....	61
c.	Pengamatan .....	70
d.	Refleksi.....	82
2)	Hasil Siklus I Pertemuan II.....	95
a.	Perencanaan .....	92
b.	Pelaksanaan.....	98
c.	Pengamatan .....	104
d.	Refleksi.....	119
3)	Hasil Siklus II .....	130
a.	Perencanaan .....	127
b.	Pelaksanaan.....	133
c.	Pengamatan .....	139
d.	Refleksi.....	151
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>175</b>
A.	Simpulan.....	175
B.	Saran.....	176
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>		<b>178</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>182</b>

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Teori.....	35
Bagan 2 Alur Penelitian .....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pemetaan KD Pembelajaran Siklus I Pertemuan I .....	182
Lampiran 2 RPP Siklus I Pertemuan I .....	183
Lampiran 3 Uraian Materi.....	195
Lampiran 4 Media Pembelajaran .....	199
Lampiran 5 Foto LKPD dan Evaluasi Siklus I Pertemuan I .....	201
Lampiran 6 Lembar Penilaian Siklus I Pertemuan I .....	210
Lampiran 7 Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan I.....	214
Lampiran 8 Hasil penilaian keterampilan KI-Siklus I Pertemuan I.....	217
Lampiran 9 Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I pertemuan 1 .....	218
Lampiran 10 Kisi-kisi Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan I .....	219
Lampiran 11 Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan I .....	228
Lampiran 12 Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I .....	229
Lampiran 13 Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Dari Aspek Guru Siklus I Pertemuan I .....	234
Lampiran 14 Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Dari Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan I .....	239
Lampiran 15 Lampiran 15 Pemetaan KD Pembelajaran Siklus I Pertemuan II .	247
Lampiran 16 RPP Siklus I Pertemuan II .....	248
Lampiran 17 Uraian Materi Siklus I Pertemuan II.....	262
Lampiran 18 Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan II .....	265
Lampiran 19 Foto LKPD Siklus I Pertemuan II .....	266
Lampiran 20 kisi-kisi Soal Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan II.....	272
Lampiran 21 Foto Soal Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan II .....	278
Lampiran 22 Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan II.....	280
Lampiran 23 Instrumen Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan II.....	283
Lampiran 24 Rekapitulasi Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan II	285
Lampiran 25 Rekapitulasi Hasil Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan II .....	289
Lampiran 26 Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan II.....	290
Lampiran 27 Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Aspek Guru Siklus I Pertemuan I .....	294
Lampiran 28 Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus II Pertemuan I.....	296
Lampiran 29 RPP Siklus II Pertemuan I .....	297
Lampiran 30 Uraian Meteri Siklus II Pertemuan I.....	311
Lampiran 31 Media Pembelajaran Siklus II Pertemuan I .....	314
Lampiran 32 Foto LKPD Siklus II Pertemuan I .....	316
Lampiran 33 kisi-kisi Penilaian Pengetahuan Siklus II Pengetahuan I.....	319
Lampiran 34 Foto Lembar Penilaian Siklus II Pertemuan I .....	328
Lampiran 35 Hasil Penilaian Sikap Siklus II Pertemuan I.....	332



Lampiran 36 Hasil Penilaian Keterampilan Siklus II pertemuan I .....	336
Lampiran 37 Hasil Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus II	339
Lampiran 38 Hasil Pengamatan RPP Siklus II Pertemuan I .....	340
Lampiran 39 Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Dari Aspek Guru Siklus II Pertemuan I .....	345
Lampiran 40 Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Dari Aspek Peserta Didik .....	350
Lampiran 41 Rekapitulasi Penilaian RPP Siklus I.....	357
Lampiran 42 Rekapitulasi Penilaian RPP Siklus I dan II.....	358
Lampiran 43 Rekapitulasi Hasil Observasi Penggunaan VCT Model Matriks dari Aspek Guru Siklus I .....	359
Lampiran 44 Rekapitulasi Hasil Observasi Penggunaan VCT Model Matriks dari Aspek Guru Siklus I dan II.....	360
Lampiran 45 Rekapitulasi Hasil Observasi Penggunaan VCT Model Matriks dari Aspek Peserta Didik Siklus I.....	361
Lampiran 46 Rekapitulasi Hasil Observasi Penggunaan VCT Model Matriks dari Aspek Peserta Didik Siklus I dan II .....	362
Lampiran 47 Rekapitulasi Hasil Penelitian Menggunakan Pendekatan VCT Model Matriks Siklus I dan Siklus II.....	363
Lampiran 48 laporan Hasil Observasi.....	364
Lampiran 49 Surat Izin Observasi.....	366
Lampiran 50 Surat Balasan Observasi .....	367
Lampiran 51 Surat Balasan Izin Penelitian.....	367
Lampiran 52 Dokumentasi.....	369

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pergantian kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2014/2015 merupakan gerakan pembaharuan dan penyempurnaan kurikulum 2006. Keberadaan kurikulum 2013 ini juga menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Orientasi kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*), dan pengetahuan (*knowledge*) (Prastowo, 2017). Hal tersebut sejalan dengan amanat UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 35 (dalam Majid, 2014: 28) yang menyatakan bahwa “Kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai standar nasional yang telah disepakati”.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berbasis karakter dan kompetensi (Mulyasa, 2014). Kurikulum 2013 tidak hanya menekankan kepada penguasaan kompetensi peserta didik, melainkan juga pembentukan karakter. Sesuai dengan kompetensi inti (KI) yang telah ditentukan oleh Kemendikbud, KI 1 dan KI 2 berkaitan dengan tujuan pembentukan karakter peserta didik sedangkan KI 3 dan KI 4 berkaitan dengan penguasaan kompetensi peserta didik (Permendikbud, 2013).

Penerapan pembelajaran kurikulum 2013 pada jenjang sekolah dasar dilaksanakan menggunakan pendekatan pembelajaran tematik terpadu atau disebut juga tematik integratif. Artinya, kompetensi- kompetensi mata pelajaran dipadukan dan diikat dalam jaringan tema yang kemudian menjadi materi belajar bagi peserta didik di kelas (Syarifuddin, 2017). Hal ini sejalan dengan pendapat Astimar (2022) pembelajaran tematik terpadu menggunakan tema untuk mengaitkan, memadukan atau menggabungkan beberapa muatan pelajaran sehingga diharapkan mampu memberikan pengalaman langsung bagi peserta didik. Karena itu guru harus memahami materi yang diajarkan dan bagaimana mengaplikasikannya dalam lingkungan belajar di kelas (Kemendikbud, 2014). Hal tersebut diperkuat oleh Astimar (2022) Guru harus bisa mengembangkan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan sesuai dengan lingkungan sehari-hari peserta didik. Guru diharapkan mampu mengembangkan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan tindak lanjut.

Pembelajaran tematik terpadu ini menuntut peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam artian peserta didik menggali atau menemukan konsep secara sendiri dalam proses pembelajaran (Muhamadi, 2021). Tematik terpadu bertujuan agar peserta didik menjadi aktif serta dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya didalam pembelajaran, karena pada dasarnya pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student center*). Pembelajaran tematik

terpadu akan lebih bermakna jika pembelajaran tersebut mengaitkan dengan pengalaman langsung dan nyata peserta didik serta didalam proses belajar mengajar lebih menitik beratkan pada keikutsertaan peserta didik (Muhamadi,2021). Pendapat ini dipertegas oleh Yolanda & Reinita (2019) yang mengemukakan bahwa pada proses belajar mengajar tematik terpadu peserta didik terlibat langsung dalam pembelajaran, sehingga peserta didik mampu memahami materi pelajaran yang diajarkan dengan lebih mudah serta dapat menerapkannya didalam kehidupan sehari-hari.

Dalam implementasi pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar, menggunakan standar penilaian dalam Permendikbud No. 66 tahun 2013 menjelaskan bahwa teknik dan instrumen penilaian yang digunakan dalam Kurikulum 2013 mencakup penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Aspek sikap berhubungan dengan minat, sikap, konsep diri, nilai dan moral seperti jujur, disiplin, percaya diri, dan tanggung jawab. Perilaku ini perlu dikembangkan dalam proses pembelajaran agar terbentuknya peserta didik yang berkarakter. Aspek pengetahuan berkaitan dengan kemampuan berpikir yang meliputi kemampuan memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi. Sedangkan aspek keterampilan meliputi keterampilan yang berkaitan dengan gerak atau otot seperti menulis, berbicara, dan sebagainya.

Ideal pembelajaran yang harus diciptakan guru ialah pembelajaran yang menyenangkan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Pembelajaran dikatakan menyenangkan apabila di dalamnya terdapat



suasana yang rileks, bebas dari tekanan, aman, menarik, bangkitnya minat belajar, adanya keterlibatan penuh, bersemangat, perasaan gembira, dan konsentrasi tinggi (Majid, 2014). Pembelajaran ini dikenal dengan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM). PAKEM ialah pembelajaran yang melibatkan keaktifan seluruh peserta didik sehingga peserta didik lebih kreatif, dan proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan menyenangkan yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk aktif dan kreatif selama pembelajaran dan saling bekerja sama dengan teman. Begitu juga memilih pendekatan dan metode yang dipilih agar bervariasi dalam pembelajaran yang menunjang keseluruhan aspek yang dinilai dalam kurikulum 2013 yaitu aspek sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan. Dalam pembelajaran guru tidak hanya dituntut untuk dapat mengembangkan aspek pengetahuan serta keterampilan peserta didik, akan tetapi juga dituntut untuk melakukan pengembangan pada aspek sikap peserta didik melalui penanaman nilai karakter, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan serta secara aktif melibatkan peserta didik didalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran akan jadi lebih bermakna serta bermanfaat dalam kehidupan sehari-harinya (Dinata & Reinita, 2020).

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 22 - 25 Oktober 2022 di kelas V SDN 01 Bandar Buat, Padang, pada Tema 2 (Udara Bersih Bagi Kesehatan), Subtema 2 (Pentingnya Udara Bersih Bagi Kesehatan), Pembelajaran 3 dan 5 dengan muatan materi pelajaran Bahasa

Indonesia, PPKn, IPS, SBdP penulis menemukan masalah selama proses pembelajaran berlangsung yakni: 1) Peserta didik kurang mampu menerapkan sikap yang berlandaskan nilai-nilai karakter. 2) peserta didik sulit mengimplementasikan dan mensosialisasikan nilai karakter pada dirinya 3) peserta didik kurang menghargai guru saat proses pembelajaran 4) Belum optimalnya keaktifan peserta didik dalam pembelajaran sehingga pembelajaran yang berlangsung cenderung pasif hanya terfokus pada guru sehingga peserta didik belum terbiasa aktif dalam pembelajaran. 5) Peserta didik cenderung bosan selama pembelajaran karena pembelajaran yang berlangsung terkesan tidak menyenangkan.

Permasalahan tersebut dapat dipengaruhi oleh peran guru di dalam kelas, berdasarkan pengamatan penulis pada saat observasi terlihat bahwa: 1) Guru kurang memperhatikan segi sikap saat proses pembelajaran 2) Pendekatan atau model yang digunakan belum bervariasi dan belum menekankan penanaman nilai karakter.

Penyebab permasalahan juga dipengaruhi oleh rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yaitu, 1) Kata Kerja Operasional (KKO) yang digunakan masih dalam tingkatan yang rendah 2) Tujuan pembelajaran belum sesuai dengan unsur ABCD (*audience, behavior, condition* dan *degree*) 3) Media pembelajaran sebatas yang ada di buku guru dan buku siswa, tidak didukung dengan media pembelajaran lainnya

Maka permasalahan diatas berdampak pada hasil belajar peserta didik dari nilai sikap, pengetahuan dan keterampilan beberapa peserta didik

yang belum mencapai kompetensi yang diharapkan. Seperti yang terlihat dalam penilaian UTS berikut ini:

No	Nama Siswa	Nilai Siswa					Jumlah	Rata-Rata	Tuntas	Belum Tuntas
		B.IND	PPKn	IPA	IPS	SBDP				
1	ALJ	77	85	90	80	72	374	75	√	
2	CA	49	65	44	39	58	258	50		√
3	CMS	84	95	96	92	93	460	92	√	
4	DWR	74	79	84	86	79	402	50		√
5	FKH	63	87	71	67	81	369	92	√	
6	H	65	79	62	39	75	329	66		√
7	HAN	77	89	82	79	80	407	81	√	
8	HPY	94	93	93	95	96	471	94	√	
9	IM	82	90	88	85	85	430	86	√	
10	KJG	74	83	78	91	87	413	83	√	
11	MA	76	78	70	65	77	366	73		√
12	MSA	33	61	60	37	64	255	51		√
13	MAT	41	65	61	35	63	265	53		√
14	MIA	67	74	59	47	73	320	64		√
15	MKA	75	95	92	91	97	450	90	√	
16	MYML	80	94	76	57	92	399	80	√	
17	NAK	83	86	76	77	79	401	80	√	
18	NSZ	98	95	98	95	97	483	97	√	
19	RMA	71	79	75	58	85	368	74		√
20	RT	83	88	83	66	90	410	82	√	
21	RA	55	67	60	41	65	288	58		√
22	SAP	28	43	46	19	41	177	35		√
23	THW	32	49	36	21	51	189	38		√
24	FCA	87	93	93	83	93	449	90	√	
25	WA	69	77	61	63	78	348	70		√
26	YAN	60	60	45	36	61	262	52		√
27	ZA	35	68	55	44	59	261	52		√

Sumber: Data sekunder dari guru kelas hasil UTS kelas V SDN 01 Bandar Buat Tahun

Ajaran 2021/2022

Keterangan :

KBM Sekolah : 75

No.	Mata Pelajaran	Tuntas	Tidak Tuntas	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Persentase Tuntas	Keterangan
1	B. IND	12	15	98	28	44%	-
2	PPKn	18	13	95	43	67%	-
3	IPA	18	13	93	44	67%	-
4	IPS	11	16	95	19	41%	-
5	SBdP	10	17	97	41	37%	-

Menilik permasalahan yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran tematik yang dikemukakan di atas, maka perlu kiranya dilakukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi tersebut. Salah satu pendekatan yang menurut penulis sesuai digunakan dalam hal ini ialah pendekatan *Value Clarification Technique (VCT)*, karena pendekatan *VCT* merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada pembinaan nilai-nilai sikap yang dibentuk dalam diri peserta didik melalui proses mencari, menentukan dan menganalisis suatu permasalahan yang ditemui atau dialami peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Taniredja, dkk. (2015) menyatakan bahwa teknik mengklarifikasi nilai (*Value Clarification Tehnique*) atau sering disingkat *VCT* merupakan teknik pengajaran untuk membantu peserta didik dalam mencari dan menentukan suatu nilai yang dianggap baik dalam menghadapi suatu persoalan melalui proses menganalisis nilai yang sudah ada dan tertanam dalam diri peserta didik.

Pendekatan pembelajaran *VCT* sangat identik dengan pembelajaran nilai, yaitu pendekatan pembelajaran yang dirancang untuk menumbuhkan

nilai/ sikap peserta didik yang tinggi (Merantika & Lena, 2021). Pendekatan *VCT* diharapkan dapat menumbuh kembangkan literasi budaya dan nilai-nilai berwarganegara dalam pembelajaran (Reinita 2012). Nilai-nilai tersebut dibangun dalam proses pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif untuk menganalisis suatu permasalahan yang diberikan. Adisusilo (2014) mengemukakan bahwa “*VCT* merupakan pendekatan penanaman nilai yang melatih peserta didik agar dapat menemukan, memilih, menganalisa, mengambil dan memutuskan tindakan terhadap nilai-nilai kehidupan yang hendak diperjuangkannya”. Peserta didik diberikan bimbingan agar mampu untuk menganalisis dan mengklarifikasikan nilai-nilai yang ada didalam kehidupan sehari-harinya melalui stimulus yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran.

Pendekatan *VCT* mempunyai beberapa macam model yang dapat diterapkan sesuai dengan materi pembelajaran yang relevan dipertimbangkan oleh guru. *VCT* model *matrik* atau daftar adalah salah satunya (Merantika & Lena, 2021). Menurut Djahiri (dalam Reinita, 2019) *VCT* model *matriks* merupakan pendekatan *VCT* yang berupaya mengungkapkan nilai-nilai karakter oleh peserta didik melalui matriks atau daftar sikap sebagai media stimulus. Matriks atau daftar yang berisi pernyataan sikap tersebut harus mampu melibatkan perasaan dan kegiatan peserta didik, menyentuh hati nurani, dapat melahirkan argumen serta klarifikasi oleh peserta didik. Pendekatan *VCT* dengan model matriks memiliki tujuan agar siswa mendapat nilai-nilai mereka sendiri dengan cara

memilih, menemukan, menghargai dan membuat keputusan yang dibuatnya sendiri. Karakteristik dari model ini adalah proses penanaman nilai dilakukan melalui analisis nilai yang sudah ada sebelumnya dalam diri siswa kemudian diselaraskan dengan nilai-nilai yang hendak ditanamkan. Peserta didik diberi kebebasan untuk mengambil keputusan sendiri nilai mana yang mengarahkan hidupnya. Perubahan demi perubahan seseorang dapat dipengaruhi oleh pengalaman dan perkembangan hidupnya dalam masyarakat.

Menurut Efendi dan Reinita (2019) menyatakan bahwa pendekatan *VCT* model *matriks* cocok untuk diterapkan pada pembelajaran yang berhubungan pembinaan nilai/sikap, karena fokus utama dari pendekatan ini ialah pembentukan aspek sikap pada diri peserta didik. Pendekatan ini dapat diterapkan dalam pembelajaran kurikulum 2006 ataupun pembelajaran kurikulum 2013. Khusus kurikulum 2013, guru harus mencari pembelajaran yang mengaitkan minimal bidang studi PKn, IPS dan Bahasa Indonesia. Maka dari itu penting bagi guru untuk menganalisis sistem terlebih dahulu dan memperhatikan KD yang memang cocok untuk penerapan *VCT* model *matriks* ini (Merantika & Lena, 2021).

Dalam pelaksanaannya, *VCT* model *matriks* memiliki kelebihan yang membuat pendekatan ini sangat cocok dan efektif digunakan dalam pembelajaran tematik terpadu. Menurut Djahiri (dalam Rahmawati & Reinita, 2020) pendekatan *VCT* model *matriks* memiliki beberapa keunggulan untuk mengoptimalkan pembelajaran afektif karena:

- (1) *VCT* dapat membina dan mempribadikan nilai moral, (2) *VCT* dapat mengklarifikasi dan mengungkapkan isi pesan nilai moral, (3) *VCT* dapat mengklarifikasi kualitas nilai moral diri peserta didik dan nilai moral dalam kehidupan nyata, (4) *VCT* dapat mengundang, melibatkan, membina, dan mengembangkan potensi diri peserta didik, (5) dapat memberikan pengalaman belajar, (6) *VCT* dapat menuntun dan memotivasi hidup secara layak dan bermoral tinggi.

Untuk memperkuat penjelasan di atas dapat dibuktikan oleh penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Risvanelli (2017) yang menjelaskan bahwa pendekatan *VCT* dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas peserta didik pada pembelajaran PKn di kelas V SD Negeri 24 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Satria Efendi (2019) menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran *VCT* dapat meningkatkan hasil belajar Tematik Terpadu peserta didik kelas V B di SD N 36 Cengkeh Kota Padang.

Penelitian terdahulu yang telah disebutkan di atas menggunakan pendekatan pembelajaran *Value Clarification Technique (VCT)* dalam meningkatkan hasil pembelajaran siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas dan dalam upaya untuk mengatasinya, peneliti tertarik untuk melakukan suatu Penelitian Tindakan Kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Pendekatan *Value Clarification Technique (VCT)* Model *Matriks* pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SDN 01 Bndar Buat, Padang”**.

## **B. Rumusan masalah.**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka secara umum

rumusan masalah dalam penulis ini adalah: Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Pendekatan *Value Clarification Technique (VCT)* Model *Matriks* pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SDN 01 Bandar Buat, Padang?

Secara khusus rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan pendekatan *VCT* model *Matriks* di kelas V SDN 01 Bandar Buat, Padang?
2. Bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan pendekatan *VCT* model *Matriks* di V SDN 01 Bandar Buat, Padang?
3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan *VCT* model *Matriks* di kelas V SDN 01 Bandar Buat, Padang?

### C. Tujuan Penelitian.

Secara umum tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan *VCT* model *Matriks* di kelas V SDN 01 Bandar Buat, Padang.

Berdasarkan rumusan masalah umum di atas, maka tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:



1. Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan pendekatan *VCT* model *Matriks* di kelas V SDN 01 Bandar Buat, Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan pendekatan *VCT* model *Matriks* di kelas V SDN 01 Bandar Buat, Padang.
3. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan *VCT* model *Matriks* di kelas V SDN 01 Bandar Buat, Padang.

#### **D. Manfaat Penelitian.**

Penelitian ini dibuat dengan harapan memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, secara teoritis adalah untuk menambah pengetahuan berdasarkan teori-teori pembelajaran yang telah ada.

Sedangkan secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi penulis, untuk memperkuat dan pematapan pengetahuan dalam pembelajaran tematik terpadu melalui pendekatan *VCT* model *Matriks* di kelas V SDN 01 Bandar Buat, Padang.
2. Bagi guru, sebagai salah satu masukan dalam melaksanakan pembelajaran khususnya untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran tematik terpadu dengan penerapan pendekatan *VCT* model *Matriks* di kelas V SDN 01 Bandar Buat,

Padang.

3. Bagi peserta didik, pendekatan VCT ini membantu peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran juga lebih menarik dan menyenangkan sehingga lebih memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran.
4. Bagi kepala sekolah, untuk dijadikan dasar pembinaan kepada guru-guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan baik.